

**VEGETASI TUMBUHAN DI SEKITAR KAMPUS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S - 1)*

Oleh :

NORA SARTIKA
NPM 1910013221011



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nora Sartika
NPM : 1910013221011
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Vegetasi Tumbuhan Di Sekitar Kampus
Universitas Bung Hatta

Padang, Januari 2026

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dra. Lisa Deswati, M. Si.

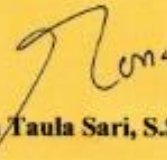
Mengetahui,

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Yetti Morelent, M.Hum.



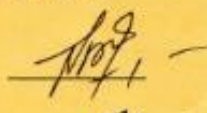
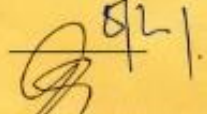
Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Rabu Tanggal Dua Puluh Satu**
Bulan Januari Tahun Dua ribu Dua Puluh Enam Bagi:

Nama : Nora Sartika
NPM : 1910013221011
Program Studi : Pendidikan Bilogi
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul : Vegetasi Tumbuhan Di Sekitar Kampus
Universitas Bung Hatta

Tim Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Lisa Deswati, M.Si.	(Ketua/Anggota)	1. 
2.	Dra. Gusmaweti, M.Si.	(Anggota)	2. 
3.	Prof. Dr. Erman Har, M.Si.	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal: 21 Januari 2026

Mengetahui,

Dekan,

Ketua Program Studi,




Dr. Yetti Morelent, M.Hum.


Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 21 Januari 2026

Yang menyatakan

Nora Sartika

VEGETASI TUMBUHAN DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS BUNG HATTA

Nora Sartika¹⁾, Lisa Deswati ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : Norasartikalubis56@gmail.com

ABSTRAK

Vegetasi tumbuhan merupakan komponen penting dalam suatu ekosistem yang berperan sebagai indikator kondisi lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di sekitar Kampus Universitas Bung Hatta yang memiliki perbedaan kondisi lingkungan dan ketinggian tempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dan komposisi vegetasi tumbuhan berdasarkan parameter kerapatan, kerapatan relatif, frekuensi, indeks keanekaragaman, indeks dominansi, dan indeks kesamaan, serta keterkaitannya dengan faktor fisika, kimia tanah, dan topografi lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan sampel vegetasi dilakukan menggunakan metode petak tunggal dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sekitar Kampus Universitas Bung Hatta ditemukan sebanyak 39 spesies tumbuhan yang tergolong ke dalam 20 famili. Indeks Nilai Penting (INP) dari ketiga lokasi penelitian secara keseluruhan mencapai 6,52. Keanekaragaman vegetasi tumbuhan yang terdapat pada Kawasan Kampus Universitas Bung Hatta tergolong tinggi, dengan indeks keanekaragaman $H = 13,8264$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa vegetasi tumbuhan di sekitar Kampus Universitas Bung Hatta memiliki keanekaragaman yang cukup baik dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan setempat.

Kata Kunci : Vegetasi Tumbuhan, Indeks Keanekaragaman, Indeks Nilai Penting, Universitas Bung Hatta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu dengan judul "**Vegetasi Tumbuhan Di Sekitar Kampus Universitas Bung Hatta**".

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Almarhum Bapak tercinta yang senantiasa selalu menjadi cinta pertama dan panutan bagi penulis. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi, namun selama hidupnya beliau telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tak tergantikan. Doa-doa Bapak, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang Bapak tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Alhamdulillah, penulis kini telah sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir sebelum Bapak benar-benar pergi. Semoga Allah Swt. Menempatkan Bapak ditempat terbaik-Nya, Aamiin ya Rabbal'Alamiin.

Kepada Ibu tercinta, sosok luar biasa yang selalu hadir memberikan kekuatan, dorongan, semangat, dan bahkan pengorbanan tanpa henti untuk penulis. Terimakasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata, keringat, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga bias sampai di titik ini. Semoga Allah Swt. Senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang dan kebahagiaan kepada Ibu.

Kepada Abang, Kakak, dan Adek tidak lupa penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan dorongan semangat baik secara moril maupun material yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini sampai akhir.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, baik dalam bentuk sumbangan pikiran, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis sehingga

hasil penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tulisan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Lisa Deswati, M.Si selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har, M.Si dan Ibu Dra.Gusmaweti, M.Si selaku pembahas yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Rekan-rekan dari Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta Angkatan 2019 yang selalu mendampingi terutama kepada pemilik nama berinisial SA dan NUU yang memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
4. Terakhir, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, **Nora Sartika**. Terimakasih telah bertaham sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dengan kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta dengan setiap ketakutan yang selalu berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang selali ikhlas, meski terkadang jalan yang dilewati tidak selalu sesuai dengan harapan. Terimakasih kepada jiwa yang meskipun sering kali hampir menyerah. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha dengan sebaik mungkin, namun jika terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis berharap ada kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan pada skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 20 Februari 2026

Penulis

Nora Sartika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	i
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pengertian Vegetasi	6
2.2. Metode Analisis Vegetasi	7
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Vegetasi	10
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat.....	15
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	15
3.3. Metode Penelitian	15
3.4. Lokasi Pengambilan Sample.....	16
3.5. Prosedur Kerja	18
3.6. Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1.1. Jenis Vegetasi Tumbuhan Di Sekitar Kampus Universitas Bung Hatta.....;	24
4.1.2. Faktor Fisika Kimia	43

BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel INP Tumbuhan Di Sekitar Kampus 1 Universitas Bung Hatta.....	25
2. Tabel INP Tumbuhan Di Sekitar Kampus 2 Universitas Bung Hatta.....	26
3. Tabel INP Tumbuhan Di Sekitar Kampus 3 Universitas Bung Hatta.....	28
4. Tabel Indeks Keanekaragaman Kampus 1 Universitas Bung Hatta	30
5. Tabel Indeks Keanekaragaman Kampus 2 Universitas Bung Hatta	32
6. Tabel Indeks Keanekaragaman Kampus 3 Universitas Bung Hatta	33
7. Tabel Indeks Kesamaan Antar Lokasi	36
8. Tabel Indeks Asosiasi	37
9. Tabel Indeks Dominansi Kampus 1 Universitas Bung Hatta	38
10. Tabel Indeks Dominansi Kampus 2 Universitas Bung Hatta	39
11. Tabel Indeks Dominansi Kampus 3 Universitas Bung Hatta	41
12. Tabel Parameter Faktor Fisika Kimia	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Lokasi 1, Kampus I Univ.Bung Hatta **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 2. Lokasi 2, Kampus II Univ.Bung Hatta..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 3. Lokasi 3, Kampus III Univ. Bung Hatta. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 4. Petak Tunggal Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel. 1. Jumlah dan Jenis Tumbuhan (individu /10m ²) di Setiap Plot Kampus 1 Universitas Bung Hatta.	Error! Bookmark not defined.
Tabel. 2. Jumlah dan Jenis Tumbuhan (individu /10m ²) di Setiap Plot Kampus 2 Universitas Bung Hatta.	Error! Bookmark not defined.
Tabel. 3. Jumlah dan Jenis Tumbuhan (individu /10m ²) di Setiap Plot Kampus 3 Universitas Bung Hatta.	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 1. <i>Terminalia catappa</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 2. <i>Pluchea indica</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 3. <i>Sphagneticola trilobata</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 4. <i>Tridax procumbens</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 5. <i>Cyanthillium cinereum</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 6. <i>Mikania micrantha</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 7. <i>Ageratum conyzoides</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 8. <i>Diplazium proliferum</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 9. <i>Astragalus propinquus</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 10. <i>Leucaena leucocephala</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 11. <i>Pterocarpus indicus</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 12. <i>Desmodium incanum</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 13. <i>Mimosa pudica</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 14. <i>Mangifera indica</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 15. <i>Digitaria abyssinica</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 16. <i>Paspalum conjugatum</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 17. <i>Paspalum notatum</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 18. <i>Eremochloa ophiuroides</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 19. <i>Digitaria sanguinalis</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 20. <i>Eleusine indica</i>	Error! Bookmark not defined.

Gambar. 21. <i>Microstegium vimineum</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 22. <i>Panicum linearifolium</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 23. <i>Imperata cylindrica</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 24. <i>Digitaria ciliaris</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 25. <i>Ludwigia perennis</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 26. <i>Oxalis barrelieri</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 27. <i>Wodyetia bifurcata</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 28. <i>Cocos nucifera</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 29. <i>Typhonium flagelliforme</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 30. <i>Alternanthera philoxeroides</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 31. <i>Handroanthus chrysotrichus</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 32. <i>Pterocarpus indicus</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 33. <i>Desmodium incanum</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 34. <i>Astragalus propinquus</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 35. <i>Leucaena leucocephala</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 36. <i>Mimosa pudica</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 37. <i>Cleome rutidosperma</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 38. <i>Andrographis paniculata</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 39. <i>Cyperus rotundus</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 40. <i>Solanum melongena</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 41. <i>Bursera simaruba</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 42. <i>Pyrrhosia piloselloides</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 43. <i>Origanum vulgare</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 44. <i>Scoparia dulcis</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 45. Ukuran Plot Di Kampus 2 Univ.Bung Hatta...	Error! Bookmark not defined.
Gambar. 46. Ukuran Plot 5 x 5 m Kampus Univ. Bung Hatta.....	
Gambar. 47. Pengukuran Kelembaban Udara.....	
Gambar. 48. Ukuran Plot 1x1m Di Kampus Univ.Bung Hatta.....	
Gambar. 49. Ukuran Plot Di Kampus 3 Univ. Bung Hatta Udara.....	
Gambar. 50. Pengukuran Intensitas Cahaya.....	

Gambar. 51. Pengukuran Suhu.....	104
Gambar. 52. Ukuran Plot 10x10m Di Kampus Univ.Bung Hatta.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat memiliki posisi strategis dalam pelestarian keanekaragaman hayati karena wilayahnya yang berada di jalur Pegunungan Bukit Barisan dan termasuk dalam kawasan biogeografis Sundaland, salah satu hotspot biodiversitas dunia. Menurut Nugraha et al. (2021), heterogenitas habitat di wilayah ini, mulai dari hutan primer hingga lahan pertanian tradisional, mendukung keberadaan berbagai spesies herpetofauna, termasuk yang bersifat endemik dan terancam punah.

Elevasi atau ketinggian suatu wilayah dari permukaan laut merupakan faktor ekologis krusial yang turut menentukan sebaran geografis, komposisi, serta dinamika pertumbuhan vegetasi. Sejumlah kajian terdahulu mengungkapkan bahwa perubahan elevasi berkaitan erat dengan sejumlah parameter lingkungan, seperti suhu udara, kelembapan relatif, intensitas radiasi matahari, dan karakteristik fisik maupun kimia tanah (Korner, 2007; Sundqvist et al., 2013).

Secara umum, semakin tinggi suatu tempat, suhu udara cenderung menurun dan kelembapan meningkat, sehingga memengaruhi proses fisiologis tumbuhan, termasuk aktivitas fotosintetik, respirasi, serta adaptasi morfologis pada organ vegetatif seperti daun dan akar. Penelitian yang dilakukan oleh Su et al. (2019) di kawasan pegunungan Cina menemukan bahwa keanekaragaman jenis tumbuhan mengalami penurunan pada elevasi yang lebih tinggi, seiring dengan menurunnya suhu dan meningkatnya tekanan lingkungan.

Menariknya, pada zona elevasi menengah sering kali ditemukan titik puncak keanekaragaman spesies, yang diasosiasikan dengan kondisi lingkungan yang lebih seimbang dan optimal (Rahbek, 2005). Selain itu, variabel seperti pH tanah, kandungan bahan organik, dan ketersediaan unsur hara juga bervariasi mengikuti ketinggian, sehingga turut memengaruhi jenis vegetasi yang dapat tumbuh dan beradaptasi di suatu lokasi. Dengan demikian, elevasi tidak hanya berperan

sebagai faktor abiotik pembatas, tetapi juga sebagai penentu penting dalam pembentukan zonasi vegetatif serta struktur komunitas dalam ekosistem terestrial.

Beberapa studi di kawasan tropis dan subtropis menemukan bahwa vegetasi di dataran rendah lebih beragam dan produktif dibandingkan di dataran tinggi, karena musim tumbuh yang lebih panjang dan suhu yang lebih stabil. Di sisi lain, pada ketinggian menengah hingga tinggi, struktur komunitas vegetasi mengalami pergeseran, di mana spesies berdaun lebar digantikan oleh spesies yang lebih adaptif terhadap suhu rendah, seperti tumbuhan berkayu kecil atau jenis konifer.

Selain itu, perbedaan tekstur serta tingkat kesuburan tanah pada berbagai elevasi secara signifikan memengaruhi dinamika siklus nutrisi dan produktivitas vegetasi. Oleh karena itu, elevasi tidak hanya berperan dalam membentuk kondisi fisik lingkungan, tetapi juga menentukan pola zonasi serta tingkat keanekaragaman vegetasi pada suatu kawasan. Jenis vegetasi tanaman di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, khususnya faktor fisik seperti struktur tanah dan kelembapan, faktor kimia seperti tingkat keasaman (pH) dan kandungan hara, serta kondisi topografi seperti ketinggian dan kemiringan lahan. Faktor-faktor tersebut menentukan ketersediaan air, cahaya matahari, serta nutrisi, yang pada akhirnya memengaruhi jenis tumbuhan yang mampu tumbuh dan berkembang di suatu habitat.

Keberadaan dan persebaran vegetasi tumbuhan di suatu ekosistem sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan yang saling berinteraksi dan menentukan daya dukung habitat bagi pertumbuhan tanaman. Faktor fisik seperti struktur tanah, daya pori, kadar air, dan suhu tanah berperan penting dalam menciptakan kondisi ideal bagi sistem perakaran dan ketersediaan unsur yang dibutuhkan tumbuhan.

Sebagai contoh, jenis tanah berpasir yang memiliki tingkat porositas tinggi umumnya lebih sesuai bagi jenis tanaman yang tahan terhadap kekeringan atau xerofit, sedangkan tanah berlempung yang menyimpan lebih banyak air cocok bagi vegetasi mesofit yang membutuhkan kelembapan tanah lebih tinggi (Simbolon et al., 2017).

Penelitian oleh Purwanto dkk. (2021) di ekosistem hutan pegunungan tropis menemukan bahwa tanah berpasir di lereng curam cenderung mendukung tumbuhan yang tahan terhadap kondisi drainase cepat, sedangkan di daerah datar dengan tanah lempung berhumus, tumbuh vegetasi yang memerlukan kelembapan lebih tinggi. Selain itu, unsur kimia tanah seperti pH dan nitrogen juga memengaruhi pertumbuhan vegetasi. Fitriani dkk. (2020) melaporkan bahwa tanah dengan pH mendekati netral dan kandungan nitrogen tinggi mendukung pertumbuhan vegetasi yang lebih subur dan beragam, dibandingkan tanah masam yang miskin unsur hara.

Selain faktor fisika, karakteristik kimia tanah juga memegang peranan penting dalam menentukan jenis dan persebaran vegetasi. Unsur kimia seperti pH tanah, kadar nitrogen, fosfor, kalium, serta kandungan bahan organik berpengaruh langsung terhadap tingkat kesuburan tanah dan kemampuan tumbuhan menyerap nutrisi. Tanah dengan pH netral hingga sedikit asam serta kandungan nitrogen tinggi biasanya mendukung pertumbuhan vegetasi yang lebih beragam dan produktif. Sebaliknya, tanah yang terlalu asam dan miskin unsur hara hanya mampu mendukung spesies tumbuhan dengan toleransi tinggi terhadap stres nutrisi, seperti tumbuhan pionir atau spesies invasif tertentu (Utami et al., 2015).

Sementara itu, hasil penelitian Wibowo dan Suryanto (2022) menunjukkan bahwa topografi seperti perbedaan ketinggian dan arah lereng memiliki peran penting dalam menentukan komposisi vegetasi. Pada daerah yang lebih tinggi, biasanya didominasi oleh tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap suhu rendah dan tekanan udara yang rendah, sedangkan di dataran rendah terdapat jenis-jenis tanaman yang lebih bervariasi dan memiliki kecepatan tumbuh yang lebih tinggi. Prasetyo dkk (2020) juga menyatakan bahwa, faktor topografi seperti ketinggian, kemiringan, dan orientasi lereng turut membentuk variasi suhu, intensitas cahaya, dan pola drainase, yang semuanya berkontribusi dalam menciptakan habitat yang berbeda bagi berbagai jenis vegetasi.

Pada kawasan dengan ketinggian lebih tinggi, vegetasi yang mendominasi umumnya merupakan spesies yang mampu beradaptasi terhadap suhu rendah, kelembapan tinggi, dan tekanan oksigen yang lebih rendah. Sebaliknya, wilayah

dataran rendah dengan pencahayaan dan suhu lebih tinggi cenderung mendukung vegetasi yang lebih beragam dan tumbuh lebih cepat.

Secara geografis, Universitas Bung Hatta memiliki tiga lokasi kampus dengan ketinggian tempat yang berbeda-beda:

Kampus Proklamator I: Kampus ini terletak pada ketinggian sekitar 5–10 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan topografi datar hingga sedikit bergelombang.

Kampus Proklamator II: Secara geografis, kampus ini berada pada koordinat sekitar 0°53' Lintang Selatan dan 100°21' Bujur Timur, dengan ketinggian tempat sekitar 10–25 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Kampus Proklamator III: Secara geografis, lokasi ini berada pada koordinat sekitar 0°54'36" Lintang Selatan dan 100°21'34" Bujur Timur, dengan ketinggian tanah berkisar antara 10 hingga 25 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Vegetasi Tumbuhan Di Sekitar Kampus Universitas Bung Hatta**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana parameter vegetasi tumbuhan (kerapatan, kerapatan relatif, frekuensi, indeks diversity, indeks dominansi, dan indeks kesamaan) di sekitar kampus Universitas Bung Hatta?.
2. Bagaimana faktor fisika, kimia, dan topografi dapat mempengaruhi vegetasi tumbuhan di sekitar kampus Universitas Bung Hatta?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui parameter vegetasi tumbuhan (kerapatan, kerapatan relatif, frekuensi, indeks diversity, indeks dominansi, dan indeks kesamaan) di sekitar kampus Universitas Bung Hatta.
2. Untuk mengetahui faktor fisika, kimia, dan topografi di lingkungan kampus Universitas Bung Hatta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan melalui penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan keilmuan bagi peneliti pribadi.
2. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi mengenai inventarisasi jenis-jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan, dikembangkan dan dibudidayakan .
3. Bagi peneliti lainnya, dapat di jadikan sebagai acuan, sumber referensi, dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

